

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya TPA Al-Muttaqin

Awal berdirinya TPA Al-Muttaqin ini bermula dari gagasan para pengelola masjid Al-Muttaqin yaitu pada tahun 1993, bahwa untuk meningkatkan kualitas pengajaran mengaji perlu adanya suatu wadah yang mempunyai aturan. Sebenarnya sebelum gagasan itu muncul tepatnya tahun 1988 sudah ada anak mengaji di masjid akan tetapi masih menggunakan metode tradisional dan materi pengajarannya hanya mengaji saja, maka pada tahun 1993 para pengelola yang diketuai oleh Suwignyo Hadi bersepakat untuk mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an akan tetapi belum terdaftar, hanya metode pegajarannya sudah berubah dari metode tradisional menjadi metode CBSA dan materi pengajarannya tidak hanya mengaji akan tetapi ditambah dengan materi hafalan doa'-do'a, ayat-ayat pilihan dan pendidikan agama Islam. Meskipun belum terdaftar, santri yang mendaftar dapat dikatakn kumayan yaitu ±150 santri.

Kemudian pada tanggal 17 Februari 1996 M bertepatan dengan tanggal 27 Ramadhan 1416 H TPA diresmikan dan diberi nama Taman Kanak-kanak/Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muttaqin. Akan tetapi baru tanggal 8 Agustus 1996 berdasarkan surat keputusan SKEP No. 4 – A /LPPTKA – BKPRMI/JATIM/VIII/1995, Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muttaqin mendapat nomor unit yaitu 097.

2. Letak Geografis

Letak geografis TPA Al-Muttaqin terletak di Jl. Haji Syukur No. 67

Sedati Gede Sidoarjo, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Selatan : Rumah penduduk
- b. Sebelah Timur : Jalan
- c. Sebelah Utara : Jalan
- d. Sebelah Barat : Rumah penduduk (Observasi)

3. Materi

Buku wajib untuk pegangan santri di dalam membaca Al-Qur'an adalah buku Iqro' susunan ust. As'ad Humam, pengasuh Team Tadarus Angkatan Muda Majelis dan Mushollah (AMM) Yogyakarta, terdiri dari 6 jilid dan ditambah pelajaran tajwid praktis.

Disamping belajar membaca Al-Qur'an, juga ada pelajaran penunjang yaitu hafalan surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan agama Islam serta menulis huruf arab dan menggambar. Adapun untuk santri TPA ditambah dengan pelajaran tafsir, nahwu dan shorof (Arsip TPA Al-Muttaqin)

4. Sistem Pengajaran

Sistem pengajaran di TPA Al-Muttaqin dibagi menjadi dua tahap yaitu klasikal dan privat dengan pembagian waktu sebagai berikut :

- 15 menit pertama klasikal
- 30 menit ditengah privat

- 15 terakhir kembali klasikal

Dalam tahap privat tiap kelas ditangani oleh beberapa guru dengan rasio perbandingan seorang guru mengajar 6 sampai dengan 10 santri. Adapun kenaikan jilid bisa terjadi sewaktu-waktu tergantung pada cepat/lambatnya masing-masing santri dalam menerima pelajaran.

Pendidikan pada TPA ini ditempuh \pm 2 tahun dengan 2 jenjang. Jenjang pertama adalah kelas iqro' dan kelas lanjut dinamakan kelas Al-Qur'an. Untuk kelas iqro' dibagi dalam 6 jilid, 1 jilid ditempuh antara 2 sampai dengan 4 bulan. Adapun kelas Al-Qur'an tidak menggunakan jilid/juz, namun digunakan paket yang ditempuh \pm 1 tahun yang terbagi dalam 3 catur wulan (*Interview* dengan bapak Mas'udin tanggal 22 Maret 1999).

5. Masa dan Waktu Pendidikan

Masa pendidikan di TK/TP Al-Qur'an Al-Muttaqin akan ditempuh selama 2 tahun yang dibagi menjadi catur wulan. Adapun waktu pendidikan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jum'at dengan alokasi waktu sebagai berikut :

- a. Masuk pukul 16.00 sampai dengan 17.00 BBWI
- b. Masuk pukul 18.00 sampai dengan 19.00 BBWI (*Interview* dengan bapak Mas'udin tanggal 22 Maret 1999).

6. Keadaan Santri

Anak didik/santri adalah obyek yang sekaligus subyek pendidikan, keleluasaan berkreasi dengan bantuan alat dan media pendidikan yang memadai diharapkan anak akan lebih mempunyai kreasi dan fantasi yang positif.

Santri bukan hanya berasal dari desa Sedati Gede, tetapi lebih dari itu misalnya dari Desa Bono, Gabung, Manyar.

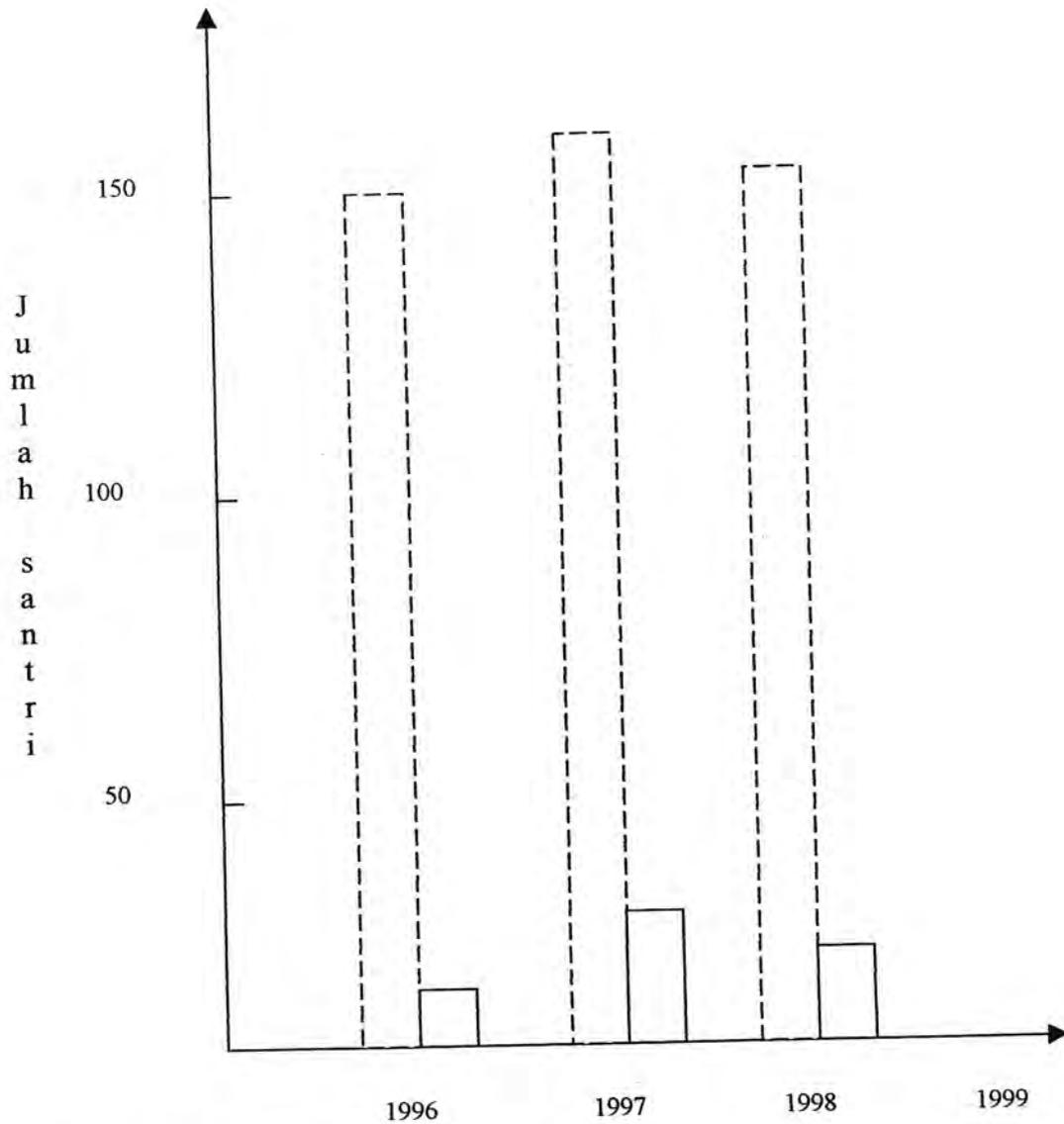
Terhitung hingga akhir bulan Maret 1999 jumlah santri TPA Al-Muttaqin Sedati ± 150 santri yang terdiri dari 73 putra dan 77 putri yang terbagi dalam 17 lokal.

Dalam tahap perkembangannya TPA Al-Muttaqin ini tiap ajaran baru selalu menunjukkan angka yang stabil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini.

TABEL I
Tahap Perkembangan
Jumlah Santri

Tahun Ajaran	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1996	73	80	153
1997	75	85	160
1998	76	79	155
1999	73	77	150

GAMBAR IV
Grafik Perkembangan Santri
TK/TPA Al-Qur'an Al-Muttaqin



Keterangan

▭ : Jumlah santri

▭ : Jumlah santri yang keluar

Masa pendaftaran untuk menjadi calon santri TK/TP Al-Qur'an Al-Muttaqin tidak tergantung pada masa-masa tertentu, tetapi bisa sewaktu-waktu selama daya tampung dan tenaga guru memungkinkan. Dan tidak ada persyaratan yang istimewa untuk menjadi calon santri baru setelah mengisi formulir dan melengkapi administrasi lainnya, santri baru langsung dapat mengikuti pelajaran (*Interview* dengan bapak Mas'udin tanggal 24 Maret 1999).

7. Keadaan ustadz/ustadzah

Tenaga pengajar TPA Al-Muttaqin yang biasa dipanggil ustadz/ah ini lebih berfungsi sebagai pendidik, pembina, bukan pengajar dalam arti sempit. Oleh sebab itu perhatian guru terhadap murid lebih optimal karena hal itu juga menyangkut kualitas dan tujuan akhir dari pendidik yang hendak dicapai.

Adapun prosedur penerimaan tenaga pengajar TPA Al-Muttaqin, melalui test membaca dan menulis dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Berakhlak mulia dan mempunyai jiwa serta semangat Islam.
- b. Berdedikasi tinggi untuk semata-mata memperjuangkan Allah.
- c. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid.

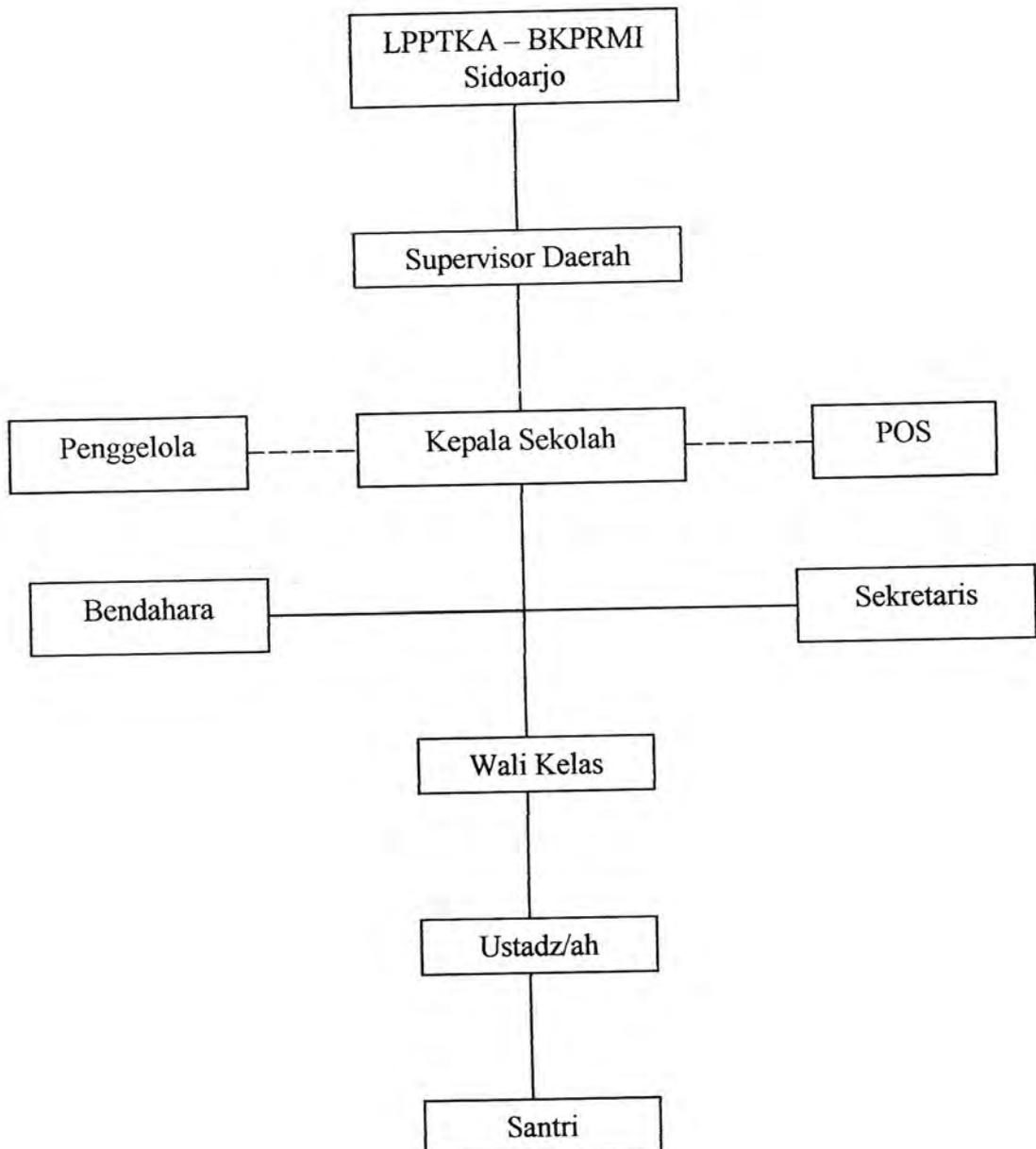
Jumlah ustadz/ah di TPA Al-Muttaqin ini berjumlah 16 orang dan 1 kepala sekolah. Berikut susunan pelaksanaan TPA Al-Muttaqin periode 1999/2000 :

Kepala Sekolah : Farid Sudjarwanto

Wakil : Ahmad Mas Udin

Sekretaris : Priyanto
Bendahara I : Exta H. S
Bendahara II : Lathifah
Tata Usaha : Supriyanto
Ustadz : Farid Sudjarwanto
Ahmad Mas Udin
Priyanto
Andry
Syamsul Ma'arif
Imam S
Joko M
Ustadzah : Mukhoyyaroh
Maisaroh
Imroatul Q
Rinik Fauziyah S.Pd
Nunuk Irawati
Uswatun Hasanah
Nurida
Latifah
Exta Hadi S
Halimah Sa'diyah

STRUKTUR BADAN PELAKSANA
TPA AL-MUTTAQIN



Keterangan : - POS : Persatuan Orang Tua Santri

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Walaupun sarana dan prasarana ini bukan satu-satunya syarat pendidikan akan tetapi kehadirannya merupakan salah satu penentu tercapainya tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TPA Al-Muttaqin adalah sebagai berikut :

- a. Ruang kelas dengan menggunakan masjid dengan membuat sekat-sekat untuk pembagian kelas.
- b. Meja, kursi, almari administrasi, papan tulis, alat peraga, gambar-gambar, mainan dan bahan pelajaran.
- c. Buku tamu, agenda surat
- d. Absensi santri, absensi ustadz/ah, kartu SPP, kartu prestasi santri, blangko dan raport (Arsip TPA Al-Muttaqin).

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) di TPA Al-Muttaqin

Secara umum bermain, cerita dan menyanyi diberikan pada peserta didik secara kondisional maksudnya bermain, cerita dan menyanyi (BCM) ini tidak terlalu terikat oleh jadwal yang ditentukan. BCM dapat diberikan disela-sela proses belajar mengajar berlangsung, dengan catatan kondisi pembelajaran nampak menurun atau ada tanda-tanda kurang efektif, misalnya mengantuk, ramai dan lain-lain.

Dengan dimanfaatkan BCM disetiap saat diharapkan waktu yang tersedia tidak terbuang sia-sia dan anak tetap dalam kondisi belajar, segar dan gembira.

Secara praktis kegiatan belajar mengajar di TPA Al-Muttaqin dilaksanakan 5 hari dalam seminggu dengan hari Sabtu dan Ahad libur.

Adapun pelaksanaan metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM) yang ada di TPA Al-Muttaqin tidak terikat waktu khusus melainkan diterapkan secara kondisional.

Bermain

Dalam metode bermain ini secara garis besar dibagi dalam 2 tempat yakni :

- a. Di dalam ruangan
- b. Di luar ruangan

Adapun bermain di dalam ruangan bermacam-macam yaitu sebagai berikut :

- a. *Puzzle* gambar orang sholat

Tujuannya : Melatih keterampilan dan ingatan santri dalam hal yang berkaitan dengan sholat.

Cara permainannya :

- 1) Ustadz/ah menyediakan *puzzler* gambar orang sholat dihadapan santri.
- 2) Sebelum permainan dimulai, ustadz/ah menerangkan pentingnya sholat bagi setiap muslim dan menjelaskan tentang syarat, rukun dan sahnya sholat.

3) Santri disuruh menempelkan potongan kertas yang berupa gambar maupun tulisan dengan tempatnya.

b. *Puzzuler* gambar orang wudlu

Tujuan : Melatih keterampilan dan ingatan santri dalam hal yang berkaitan dengan wudlu.

Cara mainannya :

1) Sama dengan cara permainan pada *puzzler* gambar orang sholat.

c. *Puzzler* Hijaiyah

Tujuan : Melatih keterampilan dan ingatan santri dalam hal yang berkaitan dengan huruf hijaiyah.

Cara mainannya :

1) Sama dengan cara permainan pada *puzzler* gambar orang sholat hanya saja gambar orang sholat diganti dengan huruf hijaiyah.

d. Kubus Hijaiyah

Tujuan : Melatih keterampilan dan daya ingat santri dalam hal yang berkaitan dengan huruf hijaiyah.

Cara mainannya :

1) Ustadz/ah menyediakan kubus bergambar huruf hijaiyah dihadapan santri.

2) Sebelum permainan dimulai, ustadz/ah menerangkan cara mainannya.

3) Santri disuruh menyusun kubus yang bergambar huruf hijaiyah sesuai dengan perintah.

e. Kwartet Puasa

Tujuan : Menambah pengetahuan santri tentang perihal puasa dari segala peristiwa yang terjadi didalamnya, serta melatih sportifitas santri.

Cara mainannya :

- 1) Ustadz/ah menyediakan kwartet puasa.
- 2) Meminta 4 orang sebagai pemainnya.
- 3) Sebelum permainan dimulai, ustadz/ah menerangkan berbagai hal tentang puasa, yang secara lebih rinci telah dibuat dalam masing-masing kartu.
- 4) Santri disuruh mengumpulkan 4 kartu yang mempunyai 1 judul.
Misalnya : santri mempunyai atau memilih judul “Yang membatalkan puasa” santri disuruh mengumpulkan 4 kartu yang berisi tentang hal-hal yang membatalkan puasa.

f. Variasi Tepuk

Tujuan : - Menciptakan suasana gembira

- Mengingat kembali pengetahuan yang telah diberikan.

Cara mainannya :

- 1) Santri bersama-sama mengucapkan judul tepuk yang akan dibawakan.
- 2) Setelah judul diucapkan, diikuti dengan tepuk 3 kali.
- 3) Setelah itu santri menyebutkan satu persatu maksud judul atau isi yang dikehendaki yang diselingi tepuk 3 kali tiap kata.
- 4) Dan begitu seterusnya hingga selesai.

Sedangkan permainan di luar ruangan adalah sebagai berikut :

a. Lingkaran rukun Islam

Tujuan : - Melatih konsentrasi santri

- Melatih ingatan santri tentang rukun Islam
- Melatih sportifitas santri

Cara permainannya :

- 1) Santri diajak ke luar ruangan.
- 2) Guru menyuruh santri membentuk lingkaran.
- 3) Ustadz/ah menunjuk aturan permainannya.
- 4) Ustadz/ah menyuruh santri untuk berjalan berputar sambil bernyanyi.
- 5) Ustadz/ah berada di tengah lingkaran.
- 6) Ketika santri sedang berputar sambil bernyanyi, ustadz/ah menyuruh salah satu bunyi rukun Islam.
- 7) Santri disuruh membentuk jumlah bilangan seperti yang dimaksud dalam kalimat ustadz/ah tersebut. Misalnya ustadz/ah berkata “.....haji”, karena haji adalah rukun Islam yang ke-5 maka santri harus dapat mencari teman berjumlah 5 orang dalam masing-masing kelompok tersebut.

b. Lingkaran rukun iman

Tujuan : - Melatih konsentrasi santri

- Melatih daya ingat santri tentang rukun iman
- Melatih sportifitas santri

Cara mainannya :

- 1) Sama dengan cara permainan pada lingkaran rukun Islam hanya saja rukun Islam diganti dengan rukun iman.

c. Variasi tepuk

- Tujuan :
- Menciptakan suasana gembira
 - Mengingat kembali pengetahuan yang telah diberikan.

Cara mainannya :

- 1) Sama dengan cara permainan variasi tepuk di dalam ruangan.

Cerita

Islam kaya dengan khazanah cerita, dongeng, legenda, hikayat. Kisah-kisah Islam yang dapat dijadikan tauladan bagi anak didik. Pendidikan agama memang sangat baik bagi anak, bahkan akan teramat bagus apabila cara penyampaiannya melalui bercerita, sebab minat akan cerita sangat besar.

Cerita tentang kehidupan nabi saw merupakan salah satu contoh kongkret kisahnya, sangat tinggi nilainya yang patut untuk diteladani.

Adapun macam-macam cerita yang dimiliki oleh TPA Al-Muttaqin adalah sebagai berikut :

- a. Cerita 25 Nabi dan Rasul.
- b. Cerita tentang sahabat-sahabat Nabi
- c. Cerita tentang akhlak terpuji dan tercela

Menyanyi

Mengajarkan nyanyian pada santri TPA, berbeda dengan cara mengajarkan nyanyian untuk anak pada umumnya. Santri tidak harus dituntut menguasai notasi dan suara yang bagus dan merdu, cukup baginya mengucapkan vokal secara sederhana. Hal terpenting menyanyikan lagi di TPA adalah bagaimana pesan lagu tersebut dapat disampaikan kepada santri dan santri merasa gembira, serta tahu maksud isi lagu tersebut.

Adapun macam-macam nyanyian yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- a. Bahana Taqwa
- b. Senandung Al-Fatiha
- c. 25 Nabi

Lagu/Nasyid

Untuk Santri TK/TP Al-Qur'an Seri 25 Nabi

25 Nabi

Assalamu'alaikum

Saya Dhea, teman-teman mari kita bernyanyi dan menghafal nama-nama nabi kita umat Islam.

Adam, Idris, Nuh, Hud, Soleh, Ibrahim, Lut, Ishaq, Ismail, Yakub dan Yusuf, Sueb, Harun, Musa, Zulkifly, Sulaiman, Ayud, Yunus, Zakaria, Ilyas dan Ilyasak, yahya, Isa dan Muhammad itu semuanya 25 nabi, nabi umat Islam 25 nabi itu utusan Allah, ya nabi ya rasul.

Puasa Sunah

Pesan rasul tentang puasa sunah

Bagi kita-kita yang beriman

Sebelum hati puasa kita harus niat

Dalam hati dengan niat yang ikhlas
 Agar puasa yang dikerjakan mendapat ridha Allah

Orang Islam orang yang beriman

Yuk kita latihan puasa sunah

Puasa sunah banyak melatih diri

Tebalkan iman juga kesabaran

Kita tingkatkan amal

Reff

Selama puasa sunah jauhi larangan-Nya

Turuti perintahnya puasa sunah besar pahalanya

Kuping kita harus dengar yang baik

Mata kita harus dengar yang baik

Mulut kita harus bicara yang baik

Tangan kita harus gunakan yang baik

Islam Agamaku

Islam agamaku

Al-Qur'an kitabku

Muhammad Nabiku & Ka'bah kiblatku

Sholat 5 waktu sehari semalam

Itu kewajiban yang diperintahkan

Marilah kawan kita semua

Sujud kepada-Nya

Hanya Allah Tuhan satu yang

Wajib disembah

Tiada Tuhan selain Allah

Nabi Muhammad utusan Allah

Anak Sholehah

Hai anak sholehah

Anak yang rajin mengaji

Hai anak sholehah

Yang patuh pada perintah Allah

Sholat

Ayolah sholat 2x

Ayolah sholat kita semua

Sholat itu tiang agama

Jangan sampai melupakannya

Ayolah shalat 2x

Ayolah sholat kita semua

Jangan sampai kita terlambat

Yang rugi diri kita sendiri

Semua rezeki datang dari-Nya

Darilah itu harus bersyukur

Tiada Tuhan selain Allah

Yang wajib harus kita sembah

Rukun Islam

Hai kawanku yang seiman

Marilah kita amalkan

Dimana rukun Islam yang lima

Harus slalu dalam ingatan

Hak anak sholehah
 Anak yang taat pada agama
 Hai anak sholehah
 Yang takut pada larangan Allah
 Dengarlah pesan Dhea
 Jadilah anak sholeh
 Patuh kepada kakek, nenek
 Papa dan mama
 Hai anak sholehah
 Harapan papa, mama
 Anak sholehah
 Mendoakan orang tuanya

Muhammad Rasulullah

Dari kota suci Makkah
 Berdiamlah suku Qurasy
 Telah lahir bayi lelaki
 Dari rahim Siti Aminah
 Dia Ahmadlah namanya
 Setelah berangkat dewasa
 Mendapat wahyu dari Allah
 Ditengah-tengah gua hiro
 Muhammad ya rasulullah
 Teladan umat manusia
 Muhammad ya rasulullah
 Nabi terakhir zaman
 Ya robbisolli 'ala Muhammad
 Ya robbisolli 'ala Wassalim
 Kembali ke atas

4 Alam Ciptaan Tuhan

manusia hidup dalam 4 alam
 4 alam ciptaan Tuhan

Hai kawan-kawan yang seiman
 Marilah mantapkan iman
 Jalankan rukun Islam
 Semoga Tuhan meridhainya
 Shadatnya sholatnya
 Puasanya zakatnya
 Hajinya
 Hajinya bagi yang mampu
 semuanya
 Tiada Tuhan selain Allah
 Muhammad rasulullah
 Rukun Islam wajib dijalankan
 Bagi semua umat Islam

Lima Perkara

Ingatlah ingat 2x
 Rasul berwasiat 2x
 Tentang 5 perkara
 Ingatlah ingat 2x
 Ingatlah jangan lupa
 Amalkan yang 5 2x
 Sebelum datang yang lima
 Hati-hatilah 2x
 Sebelum kita melangkah
 Dihadapan Tuhan 2x
 Kita insan yang lemah
 Ayo pikirkan 2x
 Perjalanan umur kita
 Jangan sia-siakan 2x
 Sesal kemudian tak berguna
 Gunakan masa mudamu sebelum
 Datang masa tuamu
 Gunakan masa sehatmu sebelum
 Datang masa sakitmu

alam kandungan
 alam dunia
 alam kubur & di akherat
 1 2 3 4 kita hidup
 cari selamat
 selamat dunia & akhirat
 sha ... la... la... la 2x

Gunakan masa kayamu sebelum
 Datang masa miskinmu
 Gunakan masa longgarmu sebelum
 Datang sempitmu
 Gunakan masa hidupmu sebelum
 matimu

Seri

Bahana Taqwa

Nurul Qomar

Nurul Qomar fil badri 2x
 Ya aini 2x
 Marro aitu mitsala husni 2x
 Ya aini 2x

Masjid

Masjid tempat beribadah
 Tempat umat sembahyang jamaah
 Rahmat Allah agung, suci mulia
 Lambang kesatuan taqwa
 Masjid tempat beribadah
 Tempat berhimpun memuji Allah

Kasih Yang Abadi

Kasih yang tak terhenti
 Kasih murni yang abadi
 Kurasakan salam denyut jantungmu
 Kudengar dalam doamu
 Tuhan penyayang
 Turunkan berkahmu
 Untuk ibuku seorang

Hijaiyah

Wahai teman-teman mari mengaji
 Bersama
 Membaca Al-Qur'an hurufnya
 Hijaiyah
 Huruf hijaiyah 30 jenisnya
 Seharusnya dihafalkan luar
 Kepala Alih ba' ta' tsa' jim
 Kha' kho dal dzal ro' jai sin
 Syin shot dlot tho dho ain gain
 Fak kop kaf lam mim nun wau ha'
 Lam alif hamzah ya'
 Bila huruf dihafal sudah
 Membaca quran menjadi mudah
 Bila quran slalu dibaca
 Yang membaca dan mendengarkan
 Mendapat pahala

Rajin dan Doa

Rajin belajar giat berusaha
 Supaya banyak nikmat kuterima
 Kepada Allah aku berdoa
 Meminta berkah hidup bahagia

Alif Ba' Ta'

Alif difatha a, dikasro i, didhomma u
 Ba' difatha ba, dikasro bi, didhomma bu
 Ta' difatha ta, dikasro ti, didhomma tu
 Tsa' difatha tsa, dikasro tsi, didhomma tsu
 a, i, u, ba, bi, bu, ta, ti, tu, tsa, tsi, tsu 2x
 tralalalalala, tralalalala
 tralalalalala, tralala
 Mim difatha ma, dikasro mi, didhomma mu
 Lam difatha la, dikasro li, didhomma lu
 Jim difatha ja, dikasro ji, didhomma ju
 Kaf difatha ka, dikasro ki, didhomma ku
 Tralalalalala dst
 Alimu, jami'i, sajidu, jalisu

Allah-allah

Allah, Allah, Allah, Allah
 Namamu jua ditakbirkan
 Allah, Allah, Allah, Allah
 Namamu jua dipujikan
 Siang malam pagi petang
 Nama-Mu jua ditasbihkan
 Allah, Allah, Allahu Akbar
 Allahu Akbar walillahihand

Syukur

Syukur, syukur, syukur
 Syukur ku panjatkan
 Kepadamu Tuhanku
 Pengasih penyayang
 Nikmat-Mu rahmat-Mu
 Telah kau limpahkan
 Kepada-Mu bersyukur
 Semua insan

Nikmat Ilahi

Siang bermatahari
 Malam berbulan bintang
 Itu semua patut disyukuri
 Nikmat Ilahi
 Laut penuh ikannya
 Sawah bernas padinya
 Itu semua patut disyukuri
 Nikmat ilahi

Seri

Senandung al-Fathihah

Senandung Al-Fathihah

Dengan menyebut nama-Mu ya Allah Yang Maha Pengasih Penyayang
Segala puji bagimu ya Allah pemelihara seluruh alam raya
Engkaulah Maha Pengasih dan Penyayang
Hanyalah kepada-Mua kami menyembah
Dan pada-Mu kami mohon pertolongan
Tunjukkanlah kami ke jalan yang lurus
Jalan orang-orang yang kau beri nikmat
Bukan jalan mereka yang kau murkai
Dan bukan jalan mereka yang sesat
Perkenankan doa kami Amin yang Rabbal alamin

Tuhan Kami Ahad

Tuhan kami ahad nabi kami Muhammad
Allah yang menunjukkan kami hak dan kebenaran
Telah diutus rasulullah rahmatan lil alamin
Yang telah terangi hati dari kegelapan
Ia menuntun jalan kami dari kesesatan
Segala puji bagi-Mu ya Allah yang rahman
Salawat dan salam bagi rasulullah

Pulang Sekolah

Sudah saat kita kan berpisah bersiaplah kawan kita kan pulang
Assalamu'alaikum bapak dan ibu guru
Kawan-kawan semua sampai berjumpa
Langsung dari sekolah terus pulang ke rumah
Pasti bapak dan ibu sudah menunggu

Ya Allah ya Ilahi

Ya Allah ya Ilahi kasihilah hamba-Mu ini
 Jangan biarkan hamba merana tanpa kasih-Mu
 Ya Allah Tuhan hamba kaulah tumpuan
 Harapan hamba Kau tempat bergantung dan tempat berlindung
 Ya Rabbi ampunilah dosa hamba dan terimalah
 Amal hamba sehatkanlah badan hamba

Hanya Allah

Hanya Allah tempatku bergantung
 Hanya Allah tempatku berlindung
 Hanya Allah tempatku berdoa
 Hanya Allah tempatku meminta
 Kepada Allah slalu kusembah
 Ku jalankan perintah-Nya
 Kepada Allah selalu ku puja
 Ku tinggalkan segala larangan-Nya

Kepada Guru

Terima kasih pada guru yang telah membimbingku
 Hingga aku dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an
 Sungguh mulia jasmu semoga Allah memberhakimu
 Melimpahkan rahmat-Nya dan pahala yang berganda

Generasi Qur'ani

Kami santri Taman Pendidikan Al-Qur'an
 Penerus perjuangan masa depan
 Slalu tekun menggali ilmu pengetahuan
 Yang bersumber dari kitab Al-Qur'an
 Tiada hari tanpa tadarus Al-Qur'an
 Menghafal dan mengamalkannya inilah generasi qur'ani
 Songsong masa depan gemilang

Ilahi

Ilahi Allahu Rabbi Tuhan alam maya pada
 Kau Maha Agung Engkau Maha Besar Engkau Maha segalanya
 Ya Allah Yang Maha Kuasa dengan bisikan hatimu
 Tiada lain dambaanku selalu ridho rahmat dan taufiq-Mu
 Kuserahkan jiwa ragaku penuh tulus ikhlas kalbu
 Salat ibadahku hidup dan matiku
 Lillahirabbil alamin
 Ya Allah dengan berdzikir, bertahlil, tasbih
 Dan tahmid nama-Mu
 Jua ku sebut ku puja
 Tuhan engkau Maha Esa

Kupu-kupu Sorga

Santri-santri kecil dari TKA TPA
 Bawa buku iqro' juga bawa Al-Qur'an
 Bermain, bernyanyi mengaji bersama
 Kupu-kupu sorga

Faktor Penghambat Pelaksanaan Metode BCM

Adapun faktor penghambat pelaksanaan metode BCM ini adalah sebagai berikut :

- a. Karena BCM tidak sedikit dilakukan secara kondisional maka untuk menentukan TIK kadang-kadang menjadi sebab dari pada guru sehingga mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal.
- b. Kurang adanya kreatifitas ustadz/ah meskipun mereka telah mengikuti penataran BCM.

2. Data tentang Prestasi Santri dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dalam penyajina data ini peneliti menyajikan data nilai santri setelah diadakan eksperimen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini.

TABEL II
Data Nilai Santri
Pada Kelas Eksperimen

No	Nama Santri	Nilai
1	Iin Masruroh	80
2	Laily Unzilah	100
3	Supiati Ningrum	95
4	Nurul Amanah	85
5	Elok Yudi Pradini	100
6	Zaskya Riski Karundini	95
7	Reni Dwi M	70
8	Nurul Islami	75
9	Tansil Alfian Haq	100
10	Imam Mustaqim	80
11	M. Bahrul Nayoan	90
12	Ridho Helmi Pratama	70
13	Roji Pranoto	85
14	Yusuf Mustaqim	75
15	Ramandhani Anjaitan	90

TABEL III
Data Nilai Santri
Pada Kelas Kontrol

No	Nama Santri	Nilai
1	Amaya Fitriani	95
2	Anistya Ningrum	70
3	Dara Ayu Citra D	65
4	Fitri Aprilia	75
5	Khairani Rizki A	60
6	Khoirun Nisa'	60
7	Luthfianah RA	80
8	Mila Nurkamila	65
9	Abdul Rozak	70
10	Bagus Ali Fikri	65
11	Ciro Siswa Ali N	70
12	M. Kiki Firmansyah	80
13	Raditya Yuwananda	75
14	Rizalul Hakim	80
15	Zhilbi Al-Aqsho	85

C. Analisa Data

Dalam rangka memperoleh jawab atas pertanyaan atau permasalahan tersebut di atas, pertama-tama kita ajukan hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_o) sebagai berikut :

Ha : Metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM), efektif untuk dijadikan metode pengajaran Dienul Islam.

Ho : Metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM), tidak atau kurang efektif untuk dijadikan metode pengajaran Dienul Islam.

Setelah data terkumpul, penulis menganalisa menggunakan metode analisa data yang sesuai yaitu dengan menggunakan rumus tes "t" untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak ada hubungannya. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Adapun langkah selanjutnya/langkah perhitungannya sebagai berikut :

1. Pertama-tama kita lakukan perhitungan untuk memperoleh mean dan SD , dengan bantuan Tabel Perhitungandi bawah ini :

TABEL IV
Perhitungan Untuk Memperoleh Mean dan SD Dari Data Yang Tertera Pada Tabel III

No.	Sekor		x	y	x ²	y ²
	X	Y				
1	80	95	- 06	+ 22	36	484
2	100	70	+ 14	- 03	196	9
3	95	65	+ 09	- 08	81	64
4	85	75	- 01	+ 02	1	4
5	100	60	+ 14	- 13	196	169
7	70	80	- 16	+ 07	256	49
8	75	65	- 11	- 08	121	64
9	100	70	+ 14	- 03	196	9
10	80	65	- 01	- 08	36	64
11	90	70	+ 04	- 03	16	9
12	70	80	- 16	+ 07	256	49
13	85	75	- 01	+ 02	1	4
14	75	80	- 11	+ 07	121	49
15	90	85	+ 04	+ 12	16	144
	1290	1095	0	0	1610	1340
	ΣX	ΣY	Σx	Σy	Σx^2	Σy^2

Dari tabel IV telah kita peroleh : $X = 1290$, $Y = 1095$, $x^2 = 1610$, $y^2 = 1340$,
adapun $N = 15$.

2. Mencari mean variabel X, dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{N_1} = \frac{1290}{15} = 86$$

3. Mencari mean variabel Y, dengan rumus

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma Y}{N_2} = \frac{1095}{15} = 73$$

4. Mencari deviasi standar skor variabel X, dengan rumus

$$\begin{aligned} SD_x \text{ atau } SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{1610}{15}} = \sqrt{107,3} \\ &= 10,36 \end{aligned}$$

5. Mencari deviasi standar skor variabel Y, dengan rumus

$$\begin{aligned} SD_y \text{ atau } SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{1340}{15}} = \sqrt{89,3} \\ &= 9,45 \end{aligned}$$

6. Mencari standar error mean variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{10,36}{\sqrt{15 - 1}} \\ &= \frac{10,36}{\sqrt{14}} \\ &= \frac{10,36}{3,74} \\ &= 2,77 \end{aligned}$$

7. Mencari standar error mean variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N - 2}} = \frac{9,45}{\sqrt{15 - 1}} \\ &= \frac{9,45}{\sqrt{14}} \\ &= \frac{9,45}{3,74} \\ &= 2,53 \end{aligned}$$

8. Mencari standar error perbedaan antara mean variabel X dan mean variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
 &= \sqrt{2,77^2 + 2,53^2} \\
 &= \sqrt{7,67 + 6,4} \\
 &= \sqrt{14,07} \\
 &= 3,75
 \end{aligned}$$

9. Mencari t_o dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{86 - 73}{3,75} \\
 &= \frac{13}{3,75} \\
 &= 3,47
 \end{aligned}$$

10. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan prosedur sebagai berikut :

- Merumuskan hipotesa alternatif (H_a) : “Ada perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y”.
- Merumuskan hipotesa nihil (H_o) : “Tidak ada perbedaan yang signifikan antara mean variabel X dan mean variabel Y”.

11. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesa tersebut di atas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_o) dan t yang tercantum pada

tabel nilai “t”, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebebasannya dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Df atau db} &= (N_1 + N_2) - 2 \\ &= (15 + 15) - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

dengan df sebesar 28 diperoleh t tabel sebagai berikut :

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,05$
- Pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,76$

Karena t_o telah kita peroleh sebesar 3,47 sedangkan t_t pada taraf signifikansi 5% = 2,05 dan t_t pada taraf signifikansi 1% = 2,76, maka t_o adalah lebih besar dari pada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesa nihil yang menyatakan “tidak ada perbedaan hasil pengajaran antara yang menggunakan metode BCM dan yang menggunakan metode selain BCM dalam pengajaran Dienul Islam” ditolak dan hipotesa alternatif yang menyatakan “ada perbedaan hasil pengajaran antara yang menggunakan metode BCM dan yang menggunakan metode selain BCM dalam pengajaran Dienul Islam” diterima.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan adanya perbedaan yang signifikan hasil pengajaran antara yang menggunakan metode BCM dengan yang menggunakan metode selain BCM dalam pengajaran Dienul Islam. Karena itu kita dapat mengatakan bahwa metode BCM lebih baik atau efektif sebagai metode pengajaran Dienul Islam.